

**PENGEMBANGAN MEDIA *E-MAGAZINE* PADA
PEMBELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN
ENERGI KELAS IV SDN BUNTUL KEMUMU**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan

Oleh

Mawaddah

1911080019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023/2024**

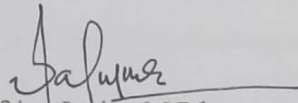
LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA *E-MAGAZINE* PADA
PEMBELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS
IV SDN BUNTUL KEMUMU

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

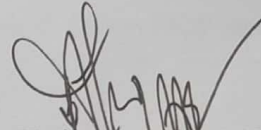
Banda Aceh, 23 April 2024

Pembimbing I,



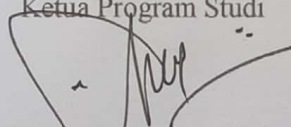
Safrina Junita, M.Pd
NIDN: 1317069101

Pembimbing II,



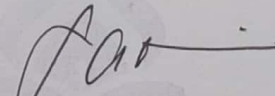
Haris Munandar, M.Pd
NIDN : 1316038901

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN: 1322028701

Mengetahui,
Plt Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Media <i>E-magazine</i>	9
2.1.1 Pengertian Media <i>E-magazine</i>	9
2.1.2 Karakteristik <i>E-magazine</i>	10
2.1.3 Jenis-jenis <i>E-Magazine</i>	11
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>E-magazine</i>	
2.2 Perubahan Energi	12
2.3 Kajian Peneliti Yang Relevan	14
2.4 Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	17
3.3 Prosedur Pengembangan Media	17
3.4 Populasi dan Sampel	20
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
A. Teknik Pengumpulan Data.....	21
B. Instrumen Pengumpulan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Hasil Tahapan Analisis.....	29
4.1.2 Hasil Perancangan (Design)	30
4.1.3 Hasil Pengembangan (<i>Development</i>)	32
4.1.4 Implementasi (<i>Implementation</i>).....	37
4.1.5 Evaluasi	40
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 SIMPULAN	46

5.2 SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara. Keberhasilan pendidikan akan dicapai apabila suatu bangsa berusaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa.

Ilmu Pengetahuan Alam dipelajari di SD tentu memiliki tujuan. Ada beberapa tujuan IPA dipelajari di SD menurut Badan Standar Nasional Pendidikan antara lain menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan proses untuk menyelidiki lingkungan, memecahkan masalah dan mengambil keputusan (Tias, 2017:51). Penting bagi peserta didik untuk mencari tahu dan mempelajari tentang alam, karena alam adalah tempat manusia melangsungkan kehidupan. Menurut Suminto dalam Wedyawati, mempelajari IPA di sekolah akan berpengaruh penting terhadap diri manusia karena hal ini berhubungan erat dengan keberlangsungan manusia, khususnya yang berkaitan dengan pemilihan langkah yang tepat terhadap masalah global dan juga tuntutan angkatan kerja dalam lingkungan (Wedyawati: 2019:7).

IPA di sekolah dasar harus diajarkan dengan menarik agar menciptakan atensi dan rasa ingin tahu peserta didik atas apa yang dipelajari. Pembelajaran IPA di sekolah dasar juga hendaknya diarahkan kepada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Peserta didik mengalami sendiri apa yang dipelajari agar dapat menguasai pelajaran secara optimal dan peserta didik dapat mempraktakkannya dalam kehidupan. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN Buntul Kemumu,

didapati bahwa pembelajaran IPA sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ditemui peserta didik yang masih kurang tertarik dengan pembelajaran seperti dilihat dari kurangnya memahami materi pembelajaran, siswa lebih memilih menulis tanpa memahami secara baik materi yang disampaikan oleh guru dan peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang maksimal.

Guru membutuhkan komponen-komponen pendukung agar proses belajar efektif serasi dengan tujuan yang akan dicapai. Komponen-komponen pendukung tersebut antara lain sarana dan prasarana sekolah, sumber belajar dan media pembelajaran. Guru dapat mempergunakan alat bantu berupa media untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami.

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penerima pesan (Sudjana dan Rivai 2013:2). Media pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan belajarnya dan mencapai hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SDN Buntul Kemumu, Peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap materi Perubahan Energi masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami materi yang diberikan sehingga siswa bosan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode

konvensional, misalnya guru langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa ada penjelasan materi terlebih dahulu. Menggunakan metode konvensional seperti ini dapat membuat peserta didik kesulitan memahami topik dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti menemukan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik sulit untuk di arahkan mengenai materi yang ingin disampaikan oleh guru. Sebagai salah satu faktor internal, minat berperan sebagai penunjang hasil belajar siswa. Siswa yang tidak tertarik dengan mata pelajaran akan menampilkan sikap kurang simpatik, malas dan kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena rasa ingin tahunya yang tinggi, serta memiliki semangat yang kuat, sehingga dapat memperoleh segala yang diinginkannya. Sementara itu, sulit bagi siswa yang tidak berminat belajar untuk menerima pelajaran, karena sering tidak mau tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan efek belajar yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan siswa masih berada dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum ($KKM = 70$). Dari 30 siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 13 siswa sedangkan 17 siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Buntul Kemumu menyampaikan bahwa beberapa siswa pada Materi Perubahan Energi masih kebingungan untuk menggambarkan dalam pikiranya mengenai bagaimana

terjadinya perubahan energi tersebut, sehingga peserta didik kurang paham dalam hal ini menyebabkan peserta didik bosan dan kurang berminat untuk menjawab soal yang diberikan. Sehingga hal ini memicu rendahnya nilai ulangan pada siswa kelas IV SDN Buntul Kemumu dan menjadi suatu masalah yang perlu ditindak lanjuti. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dapat memberikan media pembelajaran terhadap siswa disekolah, dengan cara membuat media pembelajaran semenarik mungkin sehingga minat belajar siswa meningkat.

Berdasarkan masalah di atas penulis berinisiatif mengembangkan sebuah media pembelajaran IPA yang memanfaatkan teknologi. Harapannya agar dapat menciptakan pembelajaran IPA yang menarik sekaligus memudahkan materi untuk dimengerti oleh peserta didik. Pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini juga akan mendekatkan peserta didik kepada teknologi, dan mengajarkan bagaimana penggunaan teknologi yang baik dan bijak untuk belajar. Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan peneliti juga didukung oleh ketersediaan teknologi yang dimiliki sekolah dan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, ketersediaan perangkat elektronik seperti laptop, dan proyektor serta jaringan internet di SDN Buntul Kemumu sudah menggunakan wifi di sekolah.

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran *e-magazine*. *E-magazine* merupakan sumber belajar yang penyajiannya menarik dilengkapi unsur pendukung seperti gambar, audio dan video (Fuad, 2020:39). *E-magazine* adalah majalah elektronik yang berisi

informasi atau materi yang disajikan dengan menarik disertai gambar-gambar yang mendukung informasi.

Pengembangan *e-magazine* pada materi perubahan energi dapat membantu peserta didik menggambarkan dalam pikirannya mengenai bagaimana terjadinya perubahan energi dengan melihat gambar-gambar dan video yang disajikan dalam *e-magazine*. Pengembangan media *e-magazine* efektif digunakan pada materi perubahan energi karena media *e-magazine* efektif digunakan pada Pembelajaran dalam jaringan materi fiksi dan nonfiksi serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam keterampilan membaca.

Oleh sebab itu, disini peneliti ingin mengembangkan media *e-magazine* untuk dapat di ujicobakan pada siswa menggunakan proyektor. Dengan adanya media *e-magazine* ini, diharapkan siswa lebih dapat merangsang daya imajinasinya dan daya berpikirnya untuk memahami mata pelajaran dan dapat meningkatkan wawasan dan minat belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *e-magazine* ini diharapkan dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Berlandaskan penjelasan yang ada, peneliti bermaksud untuk membuat media pembelajaran *e-magazine* dengan judul penelitian **“Pengembangan Media *E-Magazine* pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Energi Kelas IV SDN Buntul Kemumu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Media yang digunakan hanya buku paket.
3. Guru selama ini belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya pada mengembangkan media *e-magazine* pada materi Perubahan Energi pada siswa di kelas IV SDN Buntul Kemumu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan media *e-magazine* pada materi perubahan energi pada siswa di kelas IV SDN Buntul Kemumu yang valid?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan media *e-magazine* pada materi perubahan energi pada siswa di kelas IV SDN Buntul Kemumu?
3. Bagaimana keefektifan media *e-magazine* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi perubahan energi pada siswa di kelas IV SDN Buntul Kemumu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media *e-magazine* pada materi Perubahan Energi di kelas IV SDN Buntul Kemumu yang valid.

2. Mengetahui kepraktisan penggunaan media *e-magazine* pada materi perubahan energi pada siswa di kelas IV SDN Buntul Kemumu.
3. Mengetahui keefektifan media *e-magazine* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi perubahan energi pada siswa di kelas IV SDN Buntul Kemumu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Dapat menarik minat belajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi sehingga meningkatkan pengetahuan siswa pada materi perubahan energi.

b. Bagi Pendidik

1. Dapat memberikan informasi tentang pengembangan media *e-magazine* dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah yaitu berupa pengetahuan mengenai konsep baru dalam menerapkan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan sebagai calon pendidik, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan kelak pada saat mengajar.